Nursing Update
Jurnal Pembaruan Keperawatan

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN

Relationship Of Family Support With The Quality Of Life Of Diabetes Mellitus Patients At Imelda Pekerja Indonesia Hospital

***Yuniati*[1*]**
[1]Departemen Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia,
Email: yuniati80raharjo@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan; Penderita diabetes di dunia menurut *World Health* Organization (WHO) pada tahun 2015 mencapai 415 juta orang dewasa dan pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 624 juta. Hampir 80% orang yang mengalami diabetes ada pada Negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Tujuan; penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018. Bahan dan Metode; Desain penelitian adalah *survey analitik* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita diabetes mellitus di RSU Imelda Medan Indonesia yang berjumlah 126 orang dan jumlah sampel berjumlah 56 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* denagan uji yang digunakan adalah uji *chi square.* Hasil; penelitian ini menunjukan bahwa 22 responden (39,3%) dukungan keluarga yang memiliki dukungan keluarga mendukung dan kualitas hidup buruk sebanyak 31 responden (55,4%). Hasi luji statistk dengan *Uji Chi-square* ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai *p-Velue*=0,004. Kesimpulan; dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasien diabetes mellitus diperoleh hasil adalah *p-velue*= 0,004.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup Pasien Diabetes

Abstrack

Background; People with diabetes in the world according to the World Health Organization (WHO) in 2015 reached 415 million adults and by 2040 it is estimated that the number will be 624 million. Nearly 80% of people with diabetes are in low- and middle-income countries. Purpose; research to find out the distribution of the frequency of family support relationship with the quality of life of diabetes mellitus patients at Imelda Pekerja Indonesia Medan Hospital in 2018. Materials and Methods; Research design is an analytical survey to find out the relationship between two variables with a cross sectional approach. The population in this study was patients with diabetes mellitus at Imelda Hospital Medan Indonesia which amounted to 126 people and the number of samples amounted to 56 respondents with sampling techniques using accidental sampling techniques and the test used was chi square test. Results; this study showed that 22 respondents (39.3%) support

family support and poor quality of life as many as 31 respondents (55.4%). Hasi luji statistk with Chi-square Test there is a family support relationship with the quality of life of diabetes mellitus patients with a value of p-Velue=0.004. Conclusion; in this study is there is a relationship of family support with the quality of life of patients with diabetes mellitus obtained results are p-velue= 0.004.
Keywords: Family Support, Quality of Life of Diabetes Patients

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronik yang terjadi pada jutaan orangdi dunia. (1) Diabetes mellitus merupakan sekelompok penyakit metabolik dengan karakteristik terjadinyapeningkatan kadar glukosa darah (*hiperglikemi*), yang terjadi akibat kelainansekresi insulin, aktivitas insulin dan keduanya. Jika telahberkembang penuh secara klinis, maka diabetes mellitus ditandai oleh*hiperglikemia, aterosklerotik, mikroangiopati dan neuropati*. (2)

Penderita diabetesdi dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 mencapai 415 juta orang dewasa dan pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 624 juta. Hampir 80% orang yang mengalami diabetes ada pada Negara yang berpenghasilan rendah dan menengah.Kasus diabetes juga menunjukkan bahwa lebih dari 60% laki-laki dan 40% perempuan mengalamin diabetes dan menyebabkan kematian sebelum berusia 70 tahun. (1) Penderita diabetes di Indonesia sendiri juga sangat tinggi, hal ini terlihat dari peringkat dunia untuk prevalensi diabetes pada tahun 2015 dimana Indonesia menempati peringkat ketujuh dunia bersama dengan Amerika Serikat, China, India, Brazil, Rusia dan Meksiko dengan jumlah estimasi penderita diabetes sebesar 10 juta orang.Diabetes sendiri juga merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia. Prevalensi orang dengan diabetes di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat yaitu dari 5,7% (2013) menjadi 6,9% (2015). (1)

Diabetes atau lebih akrab disebut kencing manis merupakan penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Sumatera Utara. Selama 2015, ada 32.373 masyarakat Sumatera Utara yang menderita diabetes.Pola hidup dan perilaku tidak sehat menjadi faktor utama seseorang menderita diabetes.Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kota Medan di Januari 2015 ada 2.110 warga menderita diabetes.Angkanya meningkat pada Februari menjadi 2.340 kasus.Sedangkan pada Maret turun menjadi 2.072 kasus, April 1.789 kasus, Mei 2.703 kasus, Juni 3.504 kasus dan Juli 3.859 kasus.Jelang akhir tahun 2015, grafik sedikit turun menjadi 3.205 kasus pada bulan Agustus, kembali turun pada September menjadi 2.655, dan Oktober 2.263.Sementara November dan Desember masing-masing 2.597 dan 3.276 kasus. (3)

Kualitas hidup merupakan persepsi individu tentang nilai, konsep, budaya dimana mereka tinggal dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan dan harapan hidup. (4) Penelitian Isa & Baiyewu, kualitas hidup penderita DM diukur dengan kuesioner WHO menunjukkan hasil sebanyak 52 pasien (20.7%) memiliki kualitas hidup baik, 164 (65.4%) memliki kualitas hidup cukup baik dan 35 (13.9%) memiliki kualitas hidup rendah.Penelitian kualitas hidup tersebut dapat dibandingkan dengan kualitas hidup penyakit kronis lain seperti kanker. (5) Kualitas hidup penyakit kanker telah diteliti oleh Pradanan dkk (2013), dengan hasil 19 responden (22.4%) dengan kualitas hidup buruk, 10 (11.8%) dengan kualitas hidup sedang dan 61 (71.8%) dengan kualitas hidup baik.Berdasarkan dua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup penderita DM cenderung lebih rendah daripada kualitas hidup penderita kanker. (6)

Rendahnya kualitas hidup pasien DM dipengaruhi oleh berbagai komplikasi diabetes mellitus seperti obesitas, hipertensi, dan perubahan fungsi seksual.Selain faktor komplikasi kualitas hidup penderita DM sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan kualitas hidup. (4) Dukungan keluarga Merupakan bentuk bantuan yang diberikan salah satu anggota keluarga untuk memberi kenyamanan fisik dan psikologis pada saat

seseorang mengalami sakit.Keluarga mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup penderita diabetes mellitus. (7) Tujuan penelitian ini adalah apakah ada hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* Yaitu Suatu Penelitian Untuk Mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (24) Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tahun 2017-2018 di RSU. Imelda Pekerja Indonesia yaitu berjumlah 126 pasien. Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (11) Jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 56 responden dan teknik pengambilan sampel secara *Acidental Sampling.*

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Dukungan keluarga	n	%
Tidak Mendukung	22	39,3
Mendukung	34	60,7
Kualitas Hidup		
Kualitas hidup buruk	31	55,4
Kualitas hidup baik	25	44,6
Total	**56**	**100**

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 56 responden di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia tahun 2018, di ketahui bahwa yang memiliki dukungan keluarga mendukung sebanyak 34 responden (60,7%), dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 22 responden (39,3%), dapat di ketahui bahwa dari 56 responden di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia di ketahui bahwa responden yang kualitas hidup buruk sebanyak 31 respnden (55,4%), sedangkan responden yang kualitas hidup baik sebanyak 25 responden (44,6%). Berdasarkan variabel dukungan keluarga, kategori mendukung sebanyak 34 responden (60,7%), dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 22 responden (39,3%). Untuk variabel kualitas hidup dari 56 responden di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia di ketahui bahwa responden yang kualitas hidup buruk sebanyak 31 respnden (55,4%), sedangkan responden yang kualitas hidup baik sebanyak 25 responden (44,6%).

Analisa Bivariat

Tabel 2.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di RSU Imelda Medan

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup				Jumlah		Sig.
	Buruk		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	7	12,5	15	26,8	22	39,3	0,004
Tidak mendukung	24	42,9	10	17,9	34	60,7	
Total	**31**	**55,4**	**25**	**44,7**	**56**	**100**	

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di RSU Imelda Medan hasil analisis dapat diketahui pada tabel 3 dibawah ini: dapat dilihat tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan dengan kualitas hidup pasien di rumah sakit umum Imelda pekerja Indonesia Medan di ketahui bahwa dari 56 reponden yang memiliki dukungan keluarga mendukung sebanyak 22 responden (39,3%), dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus buruk sebanyak 7 (12,5%), kualitas hidup pasien baik sebanyak 15 (26,8%), sedangkan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 34 responden (60,7%) dengan kualitas hidup pasien buruk 24 responden (42,9%), kualitas hidup baik sebanyk 10 responden (17,9%). Hasil uji chi square yaitu *probability* (*Asym sig*) yaitu variabel dukungan keluarga = 0,004 dari tingkat kesalahan 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien di di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan dengan kualitas hidup pasien di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018 di ketahui bahwa dari 56 reponden yang memiliki dukungan keluarga mendukung sebanyak 22 responden (39,3%), dengan kualitas hidup pasien diabtes mellitus buruk sebanyak 7 (12,5%), kualitas hidup pasien baik sebanyak 15 (26,8%), sedangkan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 34 responden (60,7%) dengan kualitas hidup pasien buruk 24 responden (42,9%), kualitas hidup baik sebanyk 10 responden (17,9%). Maka dapat diambil kesimpulan yaitu *probability* (*Asym sig*) yaitu variabel dukungan keluarga = 0,004 dari tingkat kesalahan 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien di di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurisyah dengan judul dukungan keluarga dengan diabetes mellitus menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *p value* 0,000.< α 0,05. (9)

Peran keluarga dibagi dalam beberapa aspek antara lain penyuluhan, perencanaan makan, latihan jasmani, terapi farmakologi, dan perawatan kaki DM. Hal tersebut sangat penting, sehingga tenaga kesehatan menganjurkan kepada keluarga penderita DM agar mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan perannya dalam perawatan penderita DM.(23)

Menurut asumsi peneliti dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kualitas hidup psien karena keluarga mengerti dengan masalah yang dialami anggota keluarga lainnya yang sakit dalam hal ini pasien, mendengarkan keluhan, mamahami perasaan, dan responden bebas mencari nasihat dari anggota keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti mengenai dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut di ketahui bahwa yang memiliki dukungan keluarga mendukung. Saran dari penelitian ini adalah Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang sejenis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian ulang dengan mengembangkan variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO.http://www. searo. who.int/ indonesia/ topics/ 8-whd2016- diabetes -facts- and- numbers-indonesian. pdf. [Online].; 2016 [cited 2018 Mei 13.
2. Kemenkes.http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf. [Online].; 2014 [cited 2018 Mei 13.
3. Dinkes Sumut Profil Kesehatan Sumatera Utara. Medan:; 2015.
4. Robinson. https://core.ac.uk/download/pdf/279161.pdf. [Online].; 2018 [cited 2018.
5. B. M. Quality of life patient with diabetes mellitus in a Nigerian Teaching Hospital. ournal Psychiatry. 2015 May; 3.
6. Pradana. Hubungan Kualitas Hidup dengan Kebutuhan Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker di RSUP Sanglah Denpasar. Penelitianstrata satu Universitas Udayana. 2013.
7. Friedman. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik. 5th ed. Jakarta: EGC; 2013.
8. Yusra. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklini Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Penelitianstrata dua. 2011.
9. Nuraisyah. https://media.neliti. com/media/publications/196160-ID-dukungan-keluarga-dan-kualitas- hidup-pas.pdf. [Online].; 2017 [cited 2018 Mei 14.
10. Suardana. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2014. 2014.
11. Faisal. Hubungan Dukungan Keluarga pada Pasien Penyakit Diabetes Mellitus dengan Masalah Psikososial di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Idirayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017. 2017.http://professional.diabetes.org/admin/userfiles/0%20-%20sean/documents/ january%20supplement%20combined_final.pdf. [Online].; 2018 [cited 2018.
12. Soegondo. Diagnosa dan Klasifikasi Diabetes Melitus Terkini. I ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2015.
13. Sari. Diabetes Melitus Yogyakarta; 2012.
14. Subekti. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Jakarta; 2012. 16.Smeltzer. Keperawatan Medikal Bedah jaKarta: EGC; 2010.